

**RELEVANSI PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM
MUHAMMAD NEJATULLAH SIDDIQI DENGAN KONSEP
PEMBANGUNAN EKONOMI MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

**Khoirotunnisa
NIM. 21080048**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

**RELEVANSI PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM
MUHAMMAD NEJATULLAH SIDDIQI DENGAN KONSEP
PEMBANGUNAN EKONOMI MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

**Khoirotunnisa
NIM. 21080048**

Pembimbing I

Faisal Affandi, M.E.I
NIP. 198310182019031006

Pembimbing II

Edi Marjan Nasution, M.E
NIP. 198408072019031004

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirotunnisa
NIM : 21080048
Tempat/Tgl.Lahir : Sidojadi, 13 Oktober 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Sidojadi, Kec. Bukit Malintang, Kab.
Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Relevansi Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Nejatullah Siddiqi dengan Konsep Pembangunan Ekonomi Mandailing Natal”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Khoirotunnisa
NIM. 21080048

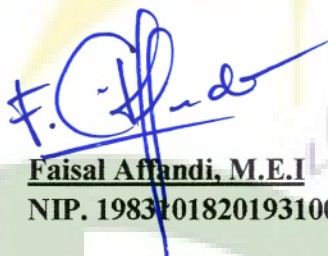
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Khoirotunnisa, NIM. 21080048 dengan judul "**Relevansi Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Nejatullah Siddiqi Dengan Konsep Pembangunan Ekonomi Mandailing Natal**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

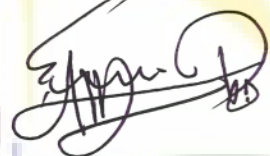
Mandailing Natal, Oktober 2025

Pembimbing I




Faisal Affandi, M.E.I
NIP. 198310182019310006

Pembimbing II



Edi Marjan Nasution, M.E
NIP. 198408072019031004



STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Khoirotunnisa NIM: 21080048, judul: “**Relevansi Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Nejatullah Siddiqi dengan Konsep Pembangunan Ekonomi Mandailing Natal**” telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 07 Oktober 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP. 19900102019032021	Ketua Sidang/ Penguji I		16/10/2025
2	Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031010	Sekretaris Sidang/ Penguji II		14/10/2025
3	Faisal Affandi, M.E.I NIP. 198310182019031006	Penguji III		14/10 - 2025
4	Edi Marjan Nasution, M.E NIP. 198408072019031004	Penguji IV		10/10/2025

Panyabungan, Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sunper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197207132003121002

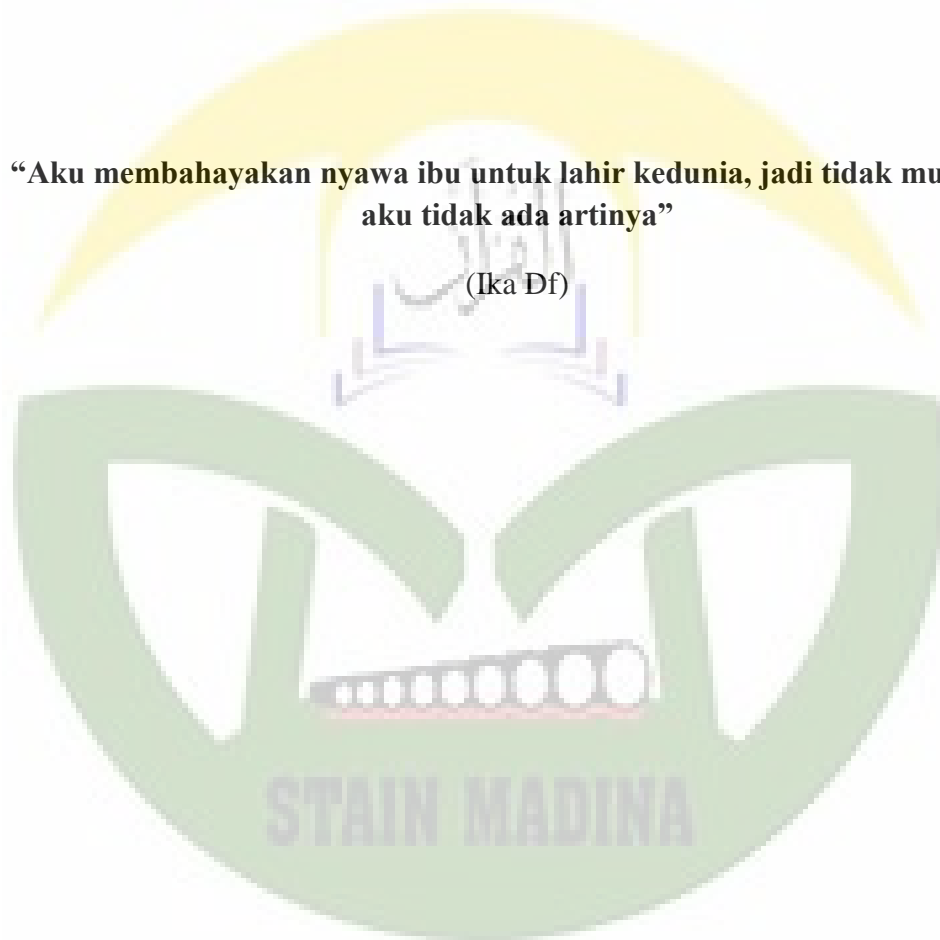
MOTTO

“Semua orang punya lukanya masing-masing, kita manusia, luka akan tetap jadi luka, *No matter what*. Tapi, kita bisa milih gimana cara kita menyikapin luka itu sendiri”

(Harry Vaughan)

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir kedunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

(Ika Df)



ABSTRAK

Khoirotunnisa (NIM: 21080048). *Relevansi Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Nejatullah Siddiqi Dengan Konsep Pembangunan Ekonomi Mandailing Natal.* Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi pemikiran ekonomi Islam Muhammad Nejatullah Siddiqi dengan konsep pembangunan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal. Pemikiran Siddiqi yang menekankan keadilan distribusi, pemerataan, dan kesejahteraan umat dijadikan sebagai landasan dalam melihat tantangan pembangunan daerah. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan studi pustaka, menggunakan sumber primer dari karya Siddiqi serta data sekunder dari BPS dan Bappeda Mandailing Natal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi Mandailing Natal masih menghadapi permasalahan berupa ketimpangan wilayah, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan ketergantungan pada sektor primer. Konsep yang ditawarkan Siddiqi, seperti distribusi kekayaan melalui zakat dan wakaf, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta pembangunan berbasis nilai Islam, sangat relevan untuk diterapkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu ekonomi Islam, sekaligus memberikan masukan praktis bagi pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi yang adil, inklusif, dan berkelanjutan sesuai dengan karakter sosial-religius masyarakat Mandailing Natal.

Kata Kunci: *Relevansi Pemikiran, Nejatullah, Pembangunan Ekonomi.*

ABSTRACT

Khoirotunnisa (NIM: 21080048). *The Relevance of Islamic Economic Thought of Muhammad Nejatullah Siddiqi to the Concept of Economic Development in Mandailing Natal.* This research aims to analyze the relevance of Islamic economic thought by Muhammad Nejatullah Siddiqi to the concept of economic development in Mandailing Natal Regency. Siddiqi's ideas, which emphasize distributive justice, equity, and the welfare of society, serve as the foundation for examining the challenges of regional development. The study applies a qualitative method with a library research approach, drawing on Siddiqi's primary works as well as secondary data from BPS and Bappeda Mandailing Natal. The findings reveal that economic development in Mandailing Natal still faces challenges such as regional disparities, low human resource quality, and dependence on the primary sector. Siddiqi's concepts such as wealth distribution through zakat and waqf, community economic empowerment, and development based on Islamic values are highly relevant to addressing these issues. This study is expected to contribute theoretically to the development of Islamic economics, while also providing practical recommendations for local government, academics, and communities in formulating economic development policies that are just, inclusive, and sustainable, in line with the socio-religious character of Mandailing Natal society.

Keywords: *Relevance of Thought, Nejatullah, Economic Development.*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya, hingga akhir zaman. Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: Relevansi Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Nejatullah Siddiqi Dengan konsep Pembangunan Ekonomi Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua STAIN Mandailing Natal, serta seluruh civitas akademika STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Edi Marjan Nasution, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh sivitas akademik STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Teristimewa buat kedua Orang Tua saudara dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan semangat.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Mandailing Natal, Oktober 2025

Penulis

Khoirotunnisa

NIM. 21080048

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Masalah 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Penjelasan Istilah..... 6

F. Sistematika Penulisan 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori..... 9

1. Relevansi..... 9

2. Konsep Ekonomi Islam..... 11

3. Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Nejatullah Siddiqi 16

4. Teori Pembangunan Ekonomi Daerah 19

5. Korelasi Islam Dan Pembangunan..... 25

6. Konsep Pembangunan Ekonomi Mandailing Natal..... 27

B. Hasil Penelitian Yang Relevan 30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 33

C. Sumber Data Penelitian..... 34

D. Teknik Pengumpulan Data..... 35

E. Teknik Analisis Data..... 36

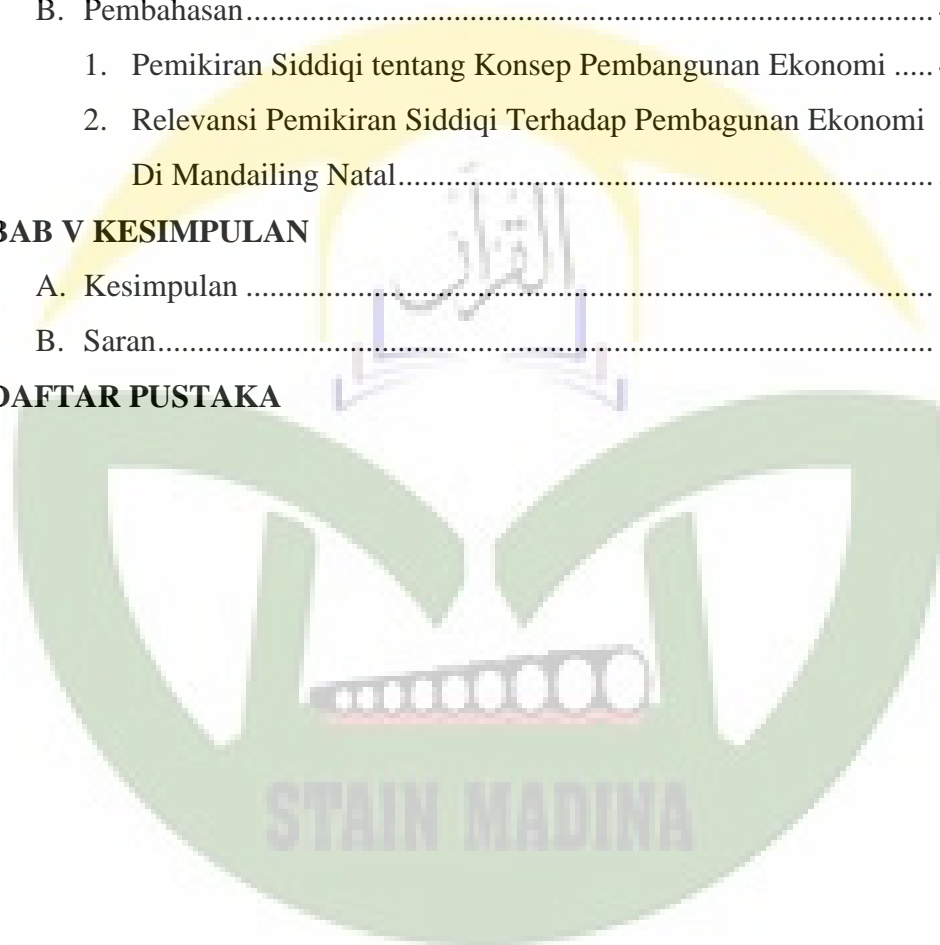
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 38

1. Temuan Umum..... 38

a. Biografi Muhammad Nejatullah Siddiqi.....	38
b. Pendidikan Muhammad Nejatullah Siddiqi	41
2. Temuan Khusus	43
a. Karya-Karya Muhammad Nejatullah Siddiqi	43
b. Pemikiran Muhammad Nejatullah Siddiqi tentang Ekonomi Islam	45
B. Pembahasan.....	48
1. Pemikiran Siddiqi tentang Konsep Pembangunan Ekonomi	48
2. Relevansi Pemikiran Siddiqi Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Mandailing Natal.....	52
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhammad Nejatullah Siddiqi merupakan salah satu pemikir paling berpengaruh dalam perkembangan ekonomi Islam kontemporer. Gagasan-gagasannya tidak hanya meletakkan dasar-dasar teoritis bagi sistem ekonomi Islam modern, tetapi juga memberikan arah moral dan spiritual bagi pembangunan ekonomi yang berkeadilan. Salah satu kontribusi pentingnya adalah penekanan pada pentingnya keadilan distribusi. Menurutnya, distribusi kekayaan dan kesempatan ekonomi yang adil merupakan pilar utama dari sistem ekonomi Islam (Amalia Ramadhani Suci Ardi et al, 2023).

Keadilan distribusi tidak hanya bermakna pemerataan materi semata, tetapi juga mencakup terciptanya keseimbangan sosial yang melindungi kelompok lemah, mengurangi kesenjangan, serta memastikan bahwa pembangunan ekonomi membawa manfaat nyata bagi seluruh lapisan masyarakat. Siddiqi memandang bahwa tujuan utama ekonomi Islam bukanlah akumulasi kekayaan semata, melainkan terwujudnya kesejahteraan umat secara menyeluruh (*falah*), yang menyeimbangkan antara kepentingan individu dan kolektif, serta antara pertumbuhan dan keadilan (Amalia Ramadhani Suci Ardi et al, 2023).

Di tengah pesatnya arus globalisasi dan dominasi sistem ekonomi konvensional yang cenderung menekankan pada pertumbuhan material dan efisiensi pasar, pemikiran Siddiqi menjadi alternatif konseptual yang relevan, terutama untuk konteks daerah dengan karakteristik religius dan sosial-budaya yang kuat seperti Kabupaten Mandailing Natal.

Kabupaten Mandailing Natal, sebagai salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Utara, memiliki keunggulan geografis dan kekayaan sumber daya alam yang potensial, mencakup sektor pertanian, kehutanan, perikanan, dan pertambangan. Di samping itu, daerah ini juga dikenal dengan kekayaan kultural dan kearifan lokal yang masih terjaga, serta struktur sosial

masyarakat yang bercorak religius dan kolektif. Potensi tersebut seharusnya menjadi fondasi strategis dalam mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis masyarakat atau *people-centered development* yaitu pembangunan yang menempatkan manusia sebagai subjek sekaligus objek pembangunan, dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan ekonomi (Amalia Ramadhani Suci Ardi et al, 2023).

Namun, capaian pertumbuhan ekonomi daerah menunjukkan indikasi yang perlu dicermati secara serius. Berdasarkan data resmi yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal pada Maret 2025, tercatat bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2024 hanya mencapai 4,65 persen, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,84 persen (BPS Madina, 2024). Perlambatan ini terjadi dalam konteks pemulihan pasca-pandemi COVID-19, dimana banyak daerah sedang berjuang untuk menstabilkan perekonomian melalui berbagai intervensi kebijakan. Meski secara nasional terjadi tren pemulihan, namun dinamika struktural di tingkat lokal seperti keterbatasan infrastruktur, kualitas SDM, dan ketergantungan pada sektor primer menjadi tantangan yang signifikan bagi percepatan pembangunan ekonomi Madina.

Struktur Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Mandailing Natal masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang menyumbang sekitar 40,35 persen terhadap total PDRB tahun 2024, dan sektor industri pengolahan (manufaktur) menyumbang sekitar 18,67 persen terhadap PDRB tahun 2023 (BPS Madina, 2024). Hal ini mencerminkan belum bergesernya basis ekonomi daerah dari sektor ekstraktif menuju sektor hilir yang lebih bernilai tambah, seperti industri pengolahan dan jasa berbasis lokal. Ketergantungan terhadap sektor primer, meskipun berkontribusi besar terhadap perekonomian, juga menjadikan daerah rentan terhadap fluktuasi harga komoditas, perubahan iklim, dan lemahnya dukungan terhadap inovasi serta teknologi.

Sementara itu, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diharapkan menjadi tulang punggung ekonomi lokal dan wadah pemberdayaan masyarakat justru menghadapi beragam hambatan struktural. Permasalahan umum yang dihadapi UMKM di Madina antara lain keterbatasan akses terhadap pembiayaan formal (35 persen), rendahnya literasi keuangan (20 persen), terbatasnya jaringan distribusi dan akses pasar (30 persen), serta minimnya pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi digital (15 persen). Padahal, sektor UMKM memiliki potensi strategis untuk menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menciptakan rantai ekonomi lokal yang kuat.

Ketimpangan pembangunan antar wilayah di dalam kabupaten juga menjadi isu krusial. Pembangunan yang terpusat di wilayah tertentu, khususnya di sekitar ibu kota kabupaten, menyebabkan disparitas ekonomi dan sosial antara wilayah pedesaan dan perkotaan semakin melebar. Kesenjangan ini mengindikasikan perlunya pendekatan pembangunan yang lebih inklusif dan berkeadilan, agar seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat nyata dari pembangunan yang berlangsung (Sumirat, 2019).

Menanggapi tantangan ini, Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal telah mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur strategis, terutama perbaikan dan pembangunan jalan antarwilayah. Kebijakan ini dimaksudkan untuk membuka keterisolasian desa, mempercepat mobilitas ekonomi masyarakat, dan memperkuat konektivitas antara sentra produksi dengan pasar. Namun, kebijakan pembangunan fisik semata tidak cukup apabila tidak disertai dengan transformasi paradigma pembangunan yang mengintegrasikan nilai-nilai moral, keadilan sosial, dan pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat.

Dalam konteks ini, pemikiran ekonomi Islam yang ditawarkan oleh Muhammad Nejatullah Siddiqi menjadi sangat relevan. Konsep Siddiqi seperti keadilan distributif dapat dijadikan sebagai landasan normatif dan strategis dalam merancang pembangunan ekonomi daerah yang holistik,

berkelanjutan, dan sesuai dengan karakter sosial-religius masyarakat Mandailing Natal.

Di sisi lain, masyarakat Mandailing dikenal dengan karakter religius yang kuat, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. Namun demikian, kebijakan pembangunan ekonomi daerah masih didominasi oleh pendekatan teknokratis dan belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam, baik dalam hal prinsip keadilan, distribusi kesejahteraan, maupun pemberdayaan masyarakat yang partisipatif. Padahal, nilai-nilai tersebut sangat relevan untuk diterapkan di wilayah yang memiliki akar sosial-keagamaan yang dalam seperti Mandailing Natal.

Melalui pendekatan analisis konten terhadap pemikiran ekonomi Muhammad Nejatullah Siddiqi, penelitian ini mencoba melihat sejauh mana pemikiran ekonomi Islam Siddiqi dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam merancang model pembangunan ekonomi daerah yang lebih adil, inklusif, dan sesuai dengan karakter sosial, budaya, serta religius masyarakat Mandailing Natal

Dengan menggali relevansi pemikiran Siddiqi terhadap konteks lokal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan normatif dan inspirasi kebijakan bagi pembangunan ekonomi yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan, tetapi juga mendorong pemerataan, pemberdayaan, serta penguatan etika dan moral ekonomi berbasis nilai-nilai Islam.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam penelitian yang diberi judul “Relevansi Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Nejatullah Siddiqi Dengan Konsep Pembangunan Ekonomi Mandailing Natal”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang jelas dan terperinci mengenai masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Rumusan masalah berfungsi untuk mengidentifikasi dan menjelaskan fokus utama dari penelitian serta menetapkan batasan atau ruang lingkup yang akan dikaji. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis

merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemikiran Siddiqi Tentang Konsep Pembangunan Ekonomi?
2. Bagaimana relevansi pemikiran Siddiqi terhadap pembangunan ekonomi di Mandailing Natal?
3. Bagaimana konsep pembangunan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal saat ini?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang jelas dan spesifik mengenai apa yang ingin dicapai atau ditemukan dalam sebuah penelitian. Tujuan ini menggambarkan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian dan memberikan arah atau fokus bagi peneliti dalam menyusun metodologi, pengumpulan data, dan analisis hasil penelitian. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami Relevansi pemikiran Siddiqi terhadap konteks pembangunan ekonomi.
2. Untuk menganalisis relevansi pemikiran Siddiqi terhadap pembangunan ekonomi daerah Mandailing Natal.
3. Untuk mendeskripsikan konsep dan implementasi pembangunan ekonomi di Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat atau kontribusi yang akan diperoleh dari hasil penelitian, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, maupun kebijakan. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengayaan khazanah keilmuan ekonomi Islam, khususnya dalam bidang pemikiran ekonomi Islam kontemporer yang dikontekstualisasikan pada realitas pembangunan daerah.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pemangku kebijakan, akademisi, dan praktisi ekonomi daerah dalam merumuskan arah pembangunan ekonomi

yang berbasis pada nilai-nilai keIslaman, keadilan sosial, dan pemberdayaan komunitas lokal.

- b. Khusus bagi Kabupaten Mandailing Natal, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pembangunan ekonomi yang kontekstual dengan karakteristik masyarakatnya, baik melalui program pemberdayaan UMKM, pengembangan ekonomi syariah berbasis komunitas, optimalisasi zakat dan wakaf produktif, maupun penguatan sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan masyarakat sipil dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan beretika.

E. Penjelasan Istilah

1. Relevansi

Secara umum, relevansi adalah kesesuaian. Kata relevansi berasal dari bahasa Inggris yaitu *relevant* yang artinya bersangkutan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, dan kaitan. Nana Syaodih, (2006) menjelaskan relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal.

Relevansi internal adalah kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan antar komponen-komponen. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat. Dengan demikian dapat dipahami bahwa relevansi adalah hubungan, kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat. Kaitannya dengan dunia pendidikan, suatu lembaga pendidikan tinggi dikatakan relevan keberadaannya jika seluruhnya atau sebagian besar lulusannya dapat terserap oleh dunia kerja yang sesuai dengan bidang dan peringkat stratanya (Rhiza s, 2002).

2. Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Nejatullah Sidiqi

Pemikiran ekonomi Islam Muhammad Nejatullah Sidiqi merujuk pada pandangan, teori, dan konsep-konsep teori yang dikembangkan oleh

Prof. Dr. Muhammad Nejatullah Siddiqi, seorang ekonom Muslim terkemuka asal India, yang berperan penting dalam membentuk dasar-dasar teori ekonomi Islam modern, terutama dalam bidang perbankan syariah, larangan riba, dan etika ekonomi Islam ((M. . Siddiqi, 1970)

3. Konsep Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi memiliki definisi yang cukup luas dan dinamis. Sebelum dekade 1960-an, pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai kemampuan ekonomi nasional untuk dapat menaikkan dan menjaga laju pertumbuhan produk domestik bruto (GNP) suatu negara hingga mencapai angka 5 sampai 7 persen atau lebih per tahun. Pengertian ini sangat terlihat bersifat ekonomis.

Akan tetapi pada tahun 1960-an ada perubahan tentang pengertian pembangunan ekonomi karena pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan GNP saja tidak cukup mampu untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan pembangunan yang cukup mendasar di negara berkembang. Hal ini terlihat dalam taraf dan kualitas hidup sebagian masyarakat di negara berkembang tidak mengalami perbaikan meskipun target pertumbuhan GNP per tahun telah dicapai (Arsyad, 2017).

Beberapa tokoh ekonomi telah merumuskan pengertian dan makna dari pembangunan ekonomi tersebut yaitu menurut (Sukirno, 2006) pembangunan ekonomi merupakan upaya meningkatkan pendapatan perkapita dengan cara menggunakan kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi real dengan melakukan penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan keterampilan, penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen.

Sedangkan menurut (Smith, 2011) pembangunan ekonomi ialah proses multidimensi yang melibatkan beragam perubahan mendasar dalam struktur sosial, perilaku masyarakat, serta lembaga nasional seperti halnya percepatan pertumbuhan, penurunan kesenjangan, serta penanggulangan kemiskinan.

4. Mandailing Natal

Mandailing Natal (Madina) adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten ini dikenal sebagai daerah yang kaya akan sumber daya alam, nilai-nilai budaya lokal, serta masyarakatnya yang mayoritas beragama Islam. Secara administratif, Mandailing Natal merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1998.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang definisi penjelasan Kajian Teori dari masing-masing variabel yang diteliti dan kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan seperti Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian dan pembahasan yang akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, mengenai Relevansi Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Nejatullah Siddiqi Dengan Konsep Pembangunan Ekonomi Mandailing Natal, mengemukakan gambaran umum tentang Deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.